

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah aktifitas manusia dengan berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan berekreasi, dengan meninggalkan aktivitas keseharian dalam jangka waktu sementara, dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Pariwisata sekaligus mendapatkan pengalaman yang berbeda dari luar aktivitas keseharian (Kodhyat, 1998). Menurut UU RI No. 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah sebagai kegiatan melakukan perjalanan, dari yang dilakukan individu hingga kelompok. Mereka memiliki tujuan, yaitu untuk bertamasya, mencari keunikan yang terdapat di objek wisata atau hanya untuk pengembangan potensi pribadi. Menurut UNWTO (1999), pariwisata merupakan sektor industri yang sangat berkembang dan menjadi salah satu sektor utama yang meningkatkan ekonomi di Indonesia. Pariwisata di Indonesia banyak menarik perhatian oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal itu yang menjadi pariwisata di Indonesia sangat berkembang.

Kunjungan wisatawan ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk tahun 2020 berjumlah 4.052.923 kunjungan. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah kunjungan yang masuk ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk sebanyak 16.106.954 kunjungan. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 74,84%.

## GAMBAR 1

Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2020



Sumber : Hasil data Kemenparekraf (2020)

Berdasarkan Gambar di atas, bisa disimpulkan jumlah kunjungan di tahun 2020 hanya mencapai 4.021.505 kunjungan. Dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai 16.106.874 kunjungan. Kunjungan tertinggi pada tahun 2020 ada pada bulan Januari yaitu 1.272.083 kunjungan dan kunjungan terendah ada pada bulan November yaitu 144.467 kunjungan. Faktor adanya kasus Pandemi COVID-19 berdampak pada penurunannya jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia.

**TABEL 1**

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut  
Provinsi Tujuan Tahun 2018-2019

<b>DAERAH</b>	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>
Jawa Timur	17,54%	18,40%
Jawa Barat	17,53%	17,40%
Jawa Tengah	14,20%	13,85%
Banten	4,37%	4,02%
Sumatera Utara	3,41%	3,6%
Bangka	1,71%	3,12%
Sulawesi Selatan	3,16%	2,84%
DI Yogyakarta	2,58%	2,72%
Lampung	2,26%	2,19%
Bali	2,18%	2,23%

Sumber : Hasil data Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia menurut provinsi pada tahun 2018-2019, jumlah perjalanan tertinggi wisatawan nusantara ke Indonesia adalah Jawa Timur, sebesar 17,54% pada tahun 2018 dan 18,40% pada tahun 2019. Di urutan kesepuluh yaitu Bali sebesar 2,18% pada tahun 2018 dan 2,23% pada tahun 2019. Sementara Provinsi Banten berada di urutan ke empat yaitu sebesar 4,37% pada tahun 2018 dan 4,02% pada tahun 2019.

Provinsi Banten dikenal dengan julukan Tanah Jawara, karena di wilayah ini merupakan gudangnya pendekar dan jawara. Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa. Letak Provinsi Banten ada di bagian ujung barat Pulau Jawa, dengan jarak kurang lebih 90 kilometer dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Provinsi Banten sebelumnya merupakan bagian

dari Provinsi Jawa Barat. Namun berdasarkan keputusan UU Nomor 23 Tahun 2000, Provinsi Banten memisahkan diri dari Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Provinsi Banten seluas 9.160,70km<sup>2</sup>. Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan, dan 1273 desa. Pusat pemerintahan Provinsi Banten terletak di Kota Serang.

## GAMBAR 2

Jumlah Capaian Kunjungan Wisata di Provinsi Banten Tahun 2018

Sumber : Hasil data Dinas Pariwisata Provinsi Banten



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Provinsi Banten sebanyak 17.983,140 kunjungan nusantara dan 276.337 kunjungan mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota dan Kabupaten Serang jika di total adalah yang paling banyak dibandingkan daerah lain yaitu 10.601.398 kunjungan. Dengan demikian, jelas pariwisata di Provinsi Banten khususnya Kota dan Kabupaten Serang menjadi penunjang terhadap sektor ekonomi di daerah tersebut.

Pengembangan wisata di Provinsi Banten sedang gencar dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Provinsi Banten. Pemerintah daerah Kota Serang dan Kabupaten Serang merupakan salah satu pemerintah daerah yang sedang gencar melakukan

pengembangan wisata.

Kota Serang merupakan Ibu Kota Provinsi Banten. Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten. Kota Serang memiliki luas 266,71Km<sup>2</sup>. Dan letak demografis Serang terletak antara 5° 99' – 6° 22' lintang selatan dan 106° 07' – 106° 25' bujur timur. Kota Serang lebih dikenal objek wisata sejarah, budaya dan religinya seperti Situs Banten Lama yang merupakan peninggalan sisa kejayaan Kerajaan Banten. Kota Serang juga memiliki wisata alam terkenal seperti Pantai Anyer dan Gunung Api Krakatau. Sebelah utara Kota Serang berbatasan dengan Laut Jawa dan sebelah timur, selatan, dan barat Kota Serang berbatasan dengan Kabupaten Serang.

Kabupaten Serang memiliki luas area 1.734km<sup>2</sup> dengan letak demografis terletak 5°50' - 6° 21' lintang selatan dan 105° 0' - 106° 22' bujur timur. Kabupaten Serang terletak diujung barat bagian utara Pulau Jawa dan merupakan gerbang utama yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Sebagian besar lahan di Kabupaten Serang dijadikan sebagai persawahan dengan luas 54.145,40Ha karena merupakan kawasan budidaya. Namun di Kabupaten Serang juga lokasi pariwisata seperti Curug Cigumawang, Taman Mahkota Ratu, dan Bukit Waruwangi. Lokasi wisata tersebut yang dapat menjadikan Kabupaten Serang juga memiliki potensi dibidang pariwisata yang cukup besar. Wisata di Serang sangat berpotensi berkembang dan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke Kota Serang dan Kabupaten Serang.

Oleh karena itu penulis menyusun referensi berisikan informasi mengenai wisata di Serang. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan, mempermudah dan membantu para wisatawan untuk mengetahui dan mengunjungi Provinsi Banten

khususnya wisatawan yang ingin mengunjungi Serang. Target pembaca dari buku yang penulis buat adalah wisatawan yang sedang berkunjung ke Serang atau yang memiliki minat untuk mengunjungi Serang. Referensi ini akan dibuat dalam bentuk rancangan buku panduan yang berjudul "Wisata Serang". Diharapkan dengan adanya rancangan buku panduan ini, wisata yang berada di Serang dapat lebih menarik minat pembaca untuk mengunjungi destinasi wisata di Serang.

## **B. Tujuan**

Pembuatan Rancangan Buku Panduan Wisata Serang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi wisata yang dapat memungkinkan untuk menarik minat wisatawan ke Serang.
2. Memberikan informasi mengenai wisata alam dan sejarah di Serang.

